

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Airgegas. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan teknik *client centered* terdiri dari tiga kali pemberian *treatment* (siswa). Sebelum memberikan *treatment*, peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu dan memberikan *posttest* setelah diberikan *treatment*. Berikut ini langkah-langkah dalam pemberian *treatment* yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Airgegas.

Adapun pemberian *pretest* dan *posttest* menggunakan skala dengan tujuan untuk melihat perbandingan sebelum dan setelah pemberian layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *client centered*. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan layanan konseling kelompok yang memiliki empat tahap yakni tahap pembentukan, peralihan, kegiatan inti dan pengakhiran.

##### a. *Pretest*

*Pretest* diberikan kepada 40 siswa kelas X yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023. Adapun tujuan diberikan *pretest* adalah untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa Di SMA Negeri 1 Airgegas. Tingkat kepercayaan diri siswa dikelompokkan menjadi tiga yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berikut tingkat kepercayaan

diri sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* di SMA Negeri 1 Airgegas.<sup>72</sup> Dapat dilihat pada tabel pengkategorian kepercayaan diri dibawah ini:

**Tabel IV.1**

**Kategorisasi Data**

RUMUS Mencari 3 Kategorisasi Data	
RENDAH	$X < M - 1SD$
SEDANG	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
TINGGI	$X > M + 1SD$

KETERANGAN	
M = Mean	107,9354839
SD = Standar Deviasi	13,24118697
M - 1SD	74,69429691
M + 1SD	94,1766708

KRITERIA ACUAN INTERVAL 3 Kategorisasi Data	
RENDAH	$X < 74$
SEDANG	$74 \leq X < 94$
TINGGI	$X \geq 94$

DISTRIBUSI FREKUENSI	
RENDAH	1
SEDANG	9
TINGGI	30

Maka hasil dari batas nilai tersebut mendapatkan jumlah sampel sebanyak 10 orang siswa yang berada dalam kategori sedang dan rendah yaitu siswa yang kepercayaan dirinya masih belum stabil, tidak berani berbicara dihadapan teman kelasnya, gugup berbicara dengan orang yang

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 245.

baru dikenal dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya sendiri. Adapun skor *pretest* siswa pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Skor *pretest* siswa**

No	Responden	Skor <i>pretest</i>
1	MK	64
2	AP	83
3	RD	82
4	WW	83
5	GT	81
6	CH	82
7	AL	83
8	BY	78
9	NZ	81
10	NK	65

Tabel di atas menunjukkan siswa dengan skor terendah dan menjadi sampel penelitian yang akan diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok dengan teknik *client centered*.

#### **b. Pemberian *treatment* I**

*Treatment* I dilakukan pada tanggal 9 Mei 2023. Pemberian *treatment* ini berupa penayangan video yang berjudul tips-tips meningkatkan kepercayaan diri. Penayangan video ini berdurasi selama 7 menit. Video yang ditayangkan guna untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu peneliti memberikan arahan siswa tentang waktu yang digunakan

selama 40 menit dalam melakukan *treatment* serta hal apa saja yang harus diperhatikan serta adanya pemberian kesimpulan dari hasil penayangan video dari setiap siswa tersebut.

Pada saat proses pemberian *treatment* siswa sangat bersemangat dalam mengikuti proses *treatment* tersebut. Serta siswa juga memperhatikan penayangan video dengan seksama. Setelah proses penayangan video selesai siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil penayangan video tersebut. Serta ada satu sesi proses Tanya jawab bagi siswa yang ingin bertanya perihal video tersebut, serta bagi siswa yang kurang paham saya anjurkan untuk bertanya dan menutup pertemuan pada *treatment* pertama. Maka kesimpulan dari penayangan video ini adalah siswa mulai menyadari dan memahami kepercayaan diri dalam diri siswa.

**c. Pemberian *treatment* II**

*Treatment* II dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023. Pada *treatment* ini video kedua masih mengukur kepercayaan diri siswa. Video yang ditayangkan berjudul “Olak” dengan durasi 15 menit. Video ini ditayangkan guna untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Setelah pemberian *treatment* siswa menyimpulkan hasil dari penayangan video tersebut dan mendiskusikan kesimpulan dengan bersama-sama. Pada akhir pertemuan peneliti memberikan arahan secara umum kepada siswa.

**d. Pemberian *treatment* III**

*Treatment* III dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023. Pemberian *treatment* III ini berupa penayangan video yang berjudul “film pendek percaya diri” dengan durasi 20 menit. Tujuan dari penayangan film ini juga meningkatkan rasa kepercayaan diri pada siswa, serta meningkatkan rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

Siswa sangat menikmati pemberian *treatment*. Siswa juga nampak mulai memberikan argumen terhadap video yang dilihat dan memberikan pemahaman yang mereka ketahui. Siswa mulai berani memberikan gagasan-gagasan terhadap dirinya dan juga mulai menerima lingkungan sosialnya. Pada akhir pertemuan setiap siswa juga memberikan gagasan kesimpulan dari video yang sudah dipertontonkan. Lalu peneliti juga memberikan kesimpulan secara umum dan menutup pertemuan. Hasil dari *treatment* III ini dapat disimpulkan bahwa setiap siswa harus memiliki sikap kepercayaan diri dan rasa saling menghormati satu sama lain dan peneliti mengharapkan bahwasannya tidak sekedar menanamkan rasa percaya diri pada saat pemberian *treatment*, melainkan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

**e. *Posttest***

*Posttest* dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 terhadap siswa melakukan *posttest* sebanyak 10 orang siswa. Tujuan dari pemberian *pretest* kepada siswa adalah untuk mengetahui serta mengukur

kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Airgegas. Hasil pretest pada pengungkapan kepercayaan diri terdapat 10 orang siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah. Adapun skor *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Skor *Posttest* Siswa**

No	Responden	Skor <i>Posttes</i>
1	MK	115
2	AP	110
3	RD	107
4	WW	103
5	GT	111
6	CH	100
7	AL	109
8	BY	120
9	NZ	94
10	NK	116
	<b>Jumlah</b>	<b>1,085</b>

Hasil *posttest* menunjukkan terdapat perubahan skor kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah melakukan beberapa *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *client centered*. Dimana siswa mengalami perubahan dan peningkatan kepercayaan diri secara signifikan berdasarkan hasil perolehan data. Berikut perbandingan data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Data *Pretest* dan *Posttest* Kepercayaan Diri Siswa**

<b>Responden</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttes</i></b>
MK	64	115
AP	83	110
RD	82	107
WW	83	103
GT	81	111
CH	82	100
AL	83	109
BY	78	120
NZ	81	94
NK	65	116
Jumlah	782	1,085

Berdasarkan tabel IV.4 menggambarkan hasil *pretest* dan *posttest* kepercayaan diri mengalami perubahan dan peningkatan secara signifikan. Selain dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dilihat berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara umum siswa mengalami perubahan tingkah laku dan menjadi lebih percaya diri.

Perubahan sikap yang terjadi pada siswa adalah untuk membandingkan skor kepercayaan diri sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 1 Airgegas. Adapun perubahan yang dimaksud adalah meningkatnya skor kepercayaan diri siswa dengan diterapkannya bimbingan kelompok dengan teknik *client centered*. Lebih rinci hasil

perbandingan skor pada pengukuran awal dan pengukuran akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Kategori Pengelompokkan Siswa *Pretest* Dan *Posttest***

No	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	%	F	%
1	Tinggi	0	0	10	100%
2	Sedang	8	90%	0	0
3	Rendah	2	20%	0	0
	Jumlah	10	100	10	100

Tabel IV.5 menunjukkan hasil perbandingan skor *pretest* dan *posttest* kepercayaan diri yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi dan tinggi berjumlah 0 siswa yaitu tidak perlu diberikan *treatment* karena siswa sudah memiliki kepercayaan diri yang baik. Kategori sedang berjumlah 9 siswa yaitu dimana siswa menjadi sampel penelitian yang akan diberikan *treatment* dan kategori rendah berjumlah 1 peserta didik yaitu siswa juga menjadi sampel penelitian.

Setelah pemberian *treatment posttest* menunjukkan dari 10 orang siswa yang berkategori rendah meningkat 10 orang mengalami perubahan berkategori tinggi (100%), 0 orang yang mengalami peningkatan berkategori sedang (0%), dan 0 siswa yang berkategori rendah (0%). Berdasarkan hasil skor rata-rata bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* yang diujikan dalam penelitian memiliki daya pengaruh yang sangat baik, yaitu mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor rata-rata kepercayaan diri pada *pretest* dan *posttest*, dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV.6**  
**Hasil Hitungan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest***

		<b>Paired Samples Statistics</b>			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	78.20	10	7.376	2.332
	Posttes	108.5000	10	7.84927	2.48216

Tabel IV.6 menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 78.20, sedangkan rata-rata *posttest* 108,500 Artinya, rata-rata *posttest* lebih tinggi dari skor *pretest*, dapat dikatakan terjadinya peningkatan pada kepercayaan diri siswa setelah memperoleh perlakuan *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *client centered*.

## B. Hasil Analisis Data Statistik

### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dari data kepercayaan diri digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov test* dengan SPSS version 26.0 for windows dengan taraf signifikan 5% (0,05). Uji normalitas kepercayaan diri selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4. 7 sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.60028223
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.139
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel IV. 7 berdasarkan data diatas, hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov test* diketahui nilai uji normalitasnya diperoleh sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji T Hipotesis

Teknik analisis data ini merupakan salah satu cara untuk mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk menganalisis uji hipotesis yang menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan *one grup pretest-posttest group design*, dimana pemberian instrumen dilakukan dua kali yaitu *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan) kemudian menganalisis datanya menggunakan rumus *t-test* menggunakan bantuan *SPSS version 26.0 for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian maka dilakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Airgegas.

Kriteria uji hipotesis penelitian ini adalah dengan taraf signifikansi 5% hasil perhitungan dengan rumus uji-t yaitu jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* mempengaruhi kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Airgegas. Pa bila  $p \text{ value} > 0.05$  maka hipotesis tidak diterima, artinya

bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* tidak mempengaruhi kepercayaan diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Airgegas.

Setelah dilakukan pengolahan dengan menggunakan SPSS *version 26.0 for windows*, maka hasil analisis dengan *t-test* dapat dilihat pada tabel IV.9 dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Hipotesis (*t-test*)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	153.542	24.840		6.181	.000
	bimbingan kelompok dengan teknik client centered	.576	.316	.541	.1860	.002

a. Dependent Variable: kepercayaan diri

Berdasarkan tabel IV.9 diatas terdapat baris kolom t dan sig, dapat dijelaskan bahwa variabel layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* (X) berpengaruh secara positif terhadap variabel (Y) kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Airgegas. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Nilai  $t_{tabel} = t(\alpha; n-k)/t = (5\%; df=10-2) = (0,05; 8) = 1.85955$ . Berarti nilai thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1860 > 1.85955$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis  $H_a$

menyatakan ada pengaruh antara variabel X dan Y, yang artinya terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Airgegas.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Airgegas. Berdasarkan hasil analisis uji data pada penelitian ini, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Setelah dilakukan uji hipotesis bahwa penelitian yang dilakukan penelitian terdapat pengaruh yang signifikansi. Berikut pembahasan antara lain, yaitu:

1. Cukup efektif penggunaan metode bimbingan kelompok mencakup beberapa siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Hal ini didukung dengan penelitian khairina Rasna Indriana yang menyatakan bahwa Hasil perhitungan uji t-test dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solution (SPSS) version 24.00 for windows* diperoleh nilai signifikansi =  $0.000 < \alpha = 0.05$ . hal ini menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh teknik *self talk* terhadap kepercayaan diri siswa kelas

IX di SMP Negeri 9 Tarakan Tahun Pelajaran 2018/2019.<sup>73</sup> Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil posttest dan berdasarkan hasil observasi kepercayaan diri peserta didik mengalami peningkatan melalui kegiatan bimbingan kelompok permasalahan saling dibahas didalam kelompok, sehingga peserta didik memahami dan memiliki keinginan untuk merubah sesuatu hal yang negative menjadi suatu yang lebih positif. Tujuan dari konseling kelompok untuk membantu peserta dalam memecahkan masalah.

2. Bimbingan kelompok yang berpengaruh besar dalam memberikan peningkatan kepercayaan diri siswa, serta sangat efektif dilakukan dalam memberikan perubahan pada kepercayaan diri siswa. Hal ini didukung oleh jurnal zarul raisa “pemberian layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 5 banda aceh.” Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memberikan kesempatan untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan melalui dinamika kelompok dengan menggunakan salah satu teknik modeling. Tingkat kepercayaan diri siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 5 Banda Aceh menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata posttest 54,8 dengan jumlah nilai rata-rata sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, dimana nilai rata-rata pretest 45,1. Berdasarkan dasar pengambilan uji wilcoxon, dapat diketahui adanya perbedaan sebelum dan

---

<sup>73</sup>Khairina Rasna Indriana, “Pengaruh Teknik Self-Talk Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 9 Tarakan Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan. (2018), hlm. 70.

sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 5 Banda Aceh.